

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasannya, sebagai bab terakhir laporan hasil penelitian ini disajikan rumusan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Strategi penyelesaian soal dengan memperhatikan berpikir prosedural dan pembuatan "KR-chart" (sebagai suatu strategi alternatif) menuntut penyediaan waktu tambahan mahasiswa maupun dosen pengampu. Bagi mahasiswa penyelesaian soal dengan langkah-langkah yang sistematis memerlukan waktu relatif lebih banyak (khususnya pada tahap awal). Sedangkan bagi dosen pengampu dituntut menyediakan waktu untuk memberikan pengetahuan tentang berpikir prosedural dan "KR-chart" pada mahasiswa. Namun demikian Strategi alternatif ini lebih efektif dibanding cara mengajar sebelumnya. Dalam pelaksanaan PBM dengan strategi alternatif ini dapat dilakukan tanpa tambahan waktu yang telah ada dengan cara menyeleksi topik mana yang harus dijelaskan kepada mahasiswa, topik mana yang cukup diinformasikan, dan topik mana yang dimungkinkan dapat dipelajari sendiri oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan, bahwa kemampuan berpikir

prosedural mahasiswa program studi Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Semarang dalam penyelesaian soal Fisika Dasar masih rendah. Kemampuan berpikir tingkat tinggi mereka belum memuaskan. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar Fisika Dasar mereka khususnya kemampuan dalam menyelesaikan soal, latihan dan umpan balik terhadap pembuatan "KR-chart" dan penyelesaian soal dengan langkah-langkah yang sistematis (berpikir prosedural) perlu dipertahankan. Latihan yang memberikan dampak positif adalah latihan yang didasarkan atas kesadaran diri mahasiswa. Di samping sebagai bentuk kesiapan belajar mahasiswa, latihan pembuatan "KR-chart" akan membantu terbentuknya *key relations* (hubungan kunci) yang tersimpan rapi dalam memori. Dengan latihan penyelesaian soal menggunakan langkah-langkah yang sistematis mahasiswa akan semakin terampil, serta memungkinkan mahasiswa mengurangi keruwetan masalah (soal-soal) yang dihadapi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa terbiasa dengan langkah-langkah berpikir prosedural tersebut.

B Saran

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembuatan "KR-chart" dan berpikir prosedural, dosen hendaknya benar-benar mempersiapkan diri, khususnya dalam hal penyelesaian contoh soal yang akan diberikan kepada mahasiswa sehingga keefektifan

strategi ini akan dicapai.

Agar pengetahuan tentang "KR-chart" dan berpikir prosedural dapat diberikan kepada mahasiswa sebelum strategi tersebut diterapkan tanpa adanya tambahan waktu, maka dosen perlu menyusun rancangan perkuliahan yang lebih mantap.

Dosen hendaknya memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan mahasiswa, baik terhadap pembuatan "KR-chart" maupun penyelesaian soal-soal.

Untuk menimbulkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya latihan, dosen hendaknya terus memberi motivasi. Di samping itu motivasi diberikan agar mahasiswa tidak putus asa karena penyelesaian soal dengan strategi alternatif ini memerlukan latihan yang terus menerus.

Perlu diadakan penelitian lanjutan dalam waktu yang relatif lama (satu semester atau lebih), agar pengaruh strategi ini lebih jelas teramati. Dan perlu juga dilakukan penelitian sejenis untuk mata kuliah yang lain.